



## **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Dengan Semangat Gotong Royong Di Desa Tamekan**

**Nadia Febriani**

Program Studi Pendidikan Kimia, FSTT Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail (nadia123@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan local, metode yang digunakan adalah observasi, silaturahmi, festival, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya dan hasil pengabdian berupa terciptanya tradisi tahunan pesona tamekan.

### **Kata Kunci**

Pemberdayaan, Kearifan Lokal, Gotong Royong.

### **Pendahuluan**

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan Kepala dan staff Desa serta masyarakat, terdapat beberapa permasalahan yang ada di Desa Tamekan antara lain Ekonomi, Lingkungan, Infrastruktur, Pendidikan dan Agama, serta sosial dan budaya.

Objek-objek permasalahan tersebut kemudian akan dianalisis dan diseleksi menurut skala prioritas dan kemampuan mahasiswa serta kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Hasil analisis berdasarkan diskusi dengan kelompok KKN dan staff desa akan dilaksanakan dalam program KKN Tematik dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dengan Semangat Gotong Royong di Desa Tamekan.

Permasalahan yang dialami oleh mitra merujuk pada permasalahan eksternal yang berhubungan langsung dengan masyarakat, seperti :

#### **1. Bidang Ekonomi**

Perekonomian masyarakat Desa Tamekan masih tergolong konvensional, dimana masyarakat menggantungkan hidup dari hasil pertanian dan peternakan. Tingkat pendidikan yang belum merata menyebabkan tidak ada lapangan kerja lain yang tersedia.

#### **2. Bidang Lingkungan**

Salah satu permasalahan lingkungan yang terjadi di Desa Tamekan yaitu perilaku membuang sampah ke sungai sehingga ketika musim hujan tiba, air sungai menjadi keruh. Selain itu juga, air PDAM di Desa Tamekan sering keruh karena adanya kebocoran pipa.

#### **3. Bidang Sosial dan Budaya**

Perkembangan zaman yang semakin canggih menyebabkan adanya perubahan tingkah laku masyarakat menjadi lebih individualistik dan melupakan budaya daerah karena terus berkiblat pada budaya barat

### **Metode Pengabdian**

Metode Pelaksanaan dalam program KKN Tematik di Desa Tamekan sebagai berikut :

#### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan dengan mengikuti pembekalan KKN Tematik baik yang diadakan oleh program studi pendidikan kimia maupun oleh LPPM UNDIKMA.

#### **2. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilaksanakan dengan membangun kerjasama dengan mitra yaitu Kepala Desa Tamekan, penyusunan jadwal kegiatan, dan observasi. Kelompok KKN Tematik Desa Tamekan melakukan Observasi wilayah yang ditujukan untuk mengetahui keadaan



geografis wilayah, potensi dan sumber daya alam. Sumber Daya Alam pada lokasi KKN kemudian dianalisis untuk dikembangkan dan diberdayakan agar dapat memberi dampak positif bagi masyarakat Desa Tamekan. Selain itu, dilakukan juga observasi, pendataan, dan survey aktivitas sehari-hari masyarakat, observasi ini bertujuan untuk mengetahui Sumber Daya Manusia di Desa Tamekan.

### 3. Tahap Sosialisasi Program

Tahap sosialisasi program dilakukan langsung kepada masyarakat sasaran, pada sosialisasi ini dijelaskan program apa yang akan dilaksanakan, tujuan pelaksanaan program dan apa saja yang akan dilakukan selama program dijalankan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya kendala dan kesalahan yang akan terjadi.

### 4. Tahap Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja KKN Desa Tamekan terbagi menjadi program individu, program kelompok, dan program tambahan.

### 5. Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Indikator keberhasilan pada tahap ini adalah respon masyarakat terhadap solusi dalam bentuk program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan program KKN Tematik dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dengan Semangat Gotong Royong di Desa Tamekan” di Desa Tamekan telah berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, akan tetapi dapat diatasi oleh tim kelompok KKN Tematik Desa Tamekan. Adapun beberapa proker yang dilaksanakan terbagi menjadi Program Individu, Program Kelompok, dan Program Insidental. Program Individu terdiri dari 3 jenis program yang merupakan luaran yang diharapkan dari mata kuliah AMDAL, Kimia Kimia Industri dan Rumah Tangga, dan Kimia Bahan Makanan dan Zat Aditif. Sementara program kelompok disesuaikan dengan event yang diadakan oleh pemerintah Desa Tamekan yaitu Pesona Tamekan sehingga kelompok KKN turut andil menjadi panitia serta program kelompok lainnya yaitu pembuatan nama jalan di setiap dusun di Desa Tamekan dan pembuatan instagram KKN Tematik. Program Insidental merupakan program yang tidak direncanakan tetapi dilaksanakan dikarenakan situasi dan kondisi yang mendukung.

### 1. Program Individu

#### a. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Pelatihan dilakukan di RT 01 RW 2 Dusun Tamekan II dengan jumlah partisipan 10 orang ibu-ibu. Sehari sebelum pelatihan dilakukan sosialisasi dan koordinasi dengan ibu RT setempat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Koordinasi kegiatan berupa penentuan alat dan formula sabun cuci tangan yang akan dibuat. Adapun bahan pembuatan sabun cuci tangan disediakan oleh mahasiswa KKN Tematik yang meliputi : Texapon, sodium sulfat, pewangi, metain, pewarna, dan air. Alat yang digunakan yaitu baskom dan pengaduk kayu serta botong sebagai wadah mengisi sabun.

Pelatihan dilakukan untuk membuat 5L sabun cuci tangan dengan mahasiswa KKN sebagai pengarah dan ibu-ibu mempraktekkan langsung baik mengaduk dan mencampur sabun hingga jadi. Sembari membuat sabun, mahasiswa menjawab



pertanyaan dari ibu-ibu terkait bahan apa saja yang digunakan, apa fungsi dari bahan tersebut, dan berapa jumlah bahan yang digunakan.

Setelah produk sabun cuci tangan selesai dibuat, maka sabun tersebut akan dibagikan kepada ibu-ibu yang telah mengikuti pelatihan, dimana sabun tersebut dapat digunakan di rumah masing-masing.

b. Sosialisasi Penjernihan Air Sungai Memanfaatkan karbon Aktif dari Batok Kelapa

Proses penjernihan air memanfaatkan batok kelapa yang diubah menjadi karbon aktif terlebih dahulu. Karbon aktif dapat menyerap zat-zat atau mineral yang mencemari air. Adapun manfaat karbon aktif dalam proses filtrasi air sebagai penyerap bau, warna, klorin atau mineral lain dan membuat rasa segar pada air (Purwanti, dkk, 2021). Adapun batok kelapa yang telah dibakar kemudian direndam dengan perasan jeruk nipis semalaman, setelah itu dijemur hingga kering. Adanya tekstur mengkilap pada arang tersebut menandakan bahwa arang telah menjadi karbon aktif.

Langkah selanjutnya setelah pembuatan karbon aktif yaitu membuat prototype penjernihan air. Sosialisasi ini dilakukan di RT 01 RW 01 Dusun Batu Tamin Desa Tamekan kepada warga setempat. Warga tersebut akan langsung mempraktekan membuat prototype sederhana penjernihan air. Mahasiswa KKN Tematik membimbing proses penjernihan hingga air keruh berubah menjadi air jernih. Mahasiswa juga menjawab pertanyaan terkait penjernihan air yang diajukan oleh warga yang mengikuti sosialisasi.

c. Permen Jelly: Bentuk Diversifikasi Kayu Secang Menjadi Permen Jelly Antikanker

Pembuatan permen jelly memanfaatkan kayu secang yang banyak dikonsumsi oleh orang tua zaman dulu. Kini sebagai bentuk diversifikasi, kayu secang dapat diolah menjadi permen jelly yang dapat dikonsumsi oleh segala usia.

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat permen jelly yaitu rebusan kayu secang, gelatin, glukosa, essens buah strawberry, dan pewarna secukupnya. Pada dasarnya, pembuatan permen jelly menggunakan air hangat, akan tetapi dilakukan inovasi dengan mengganti air hangat dengan rebusan kayu secang hangat.

Pembuatan permen jelly dilakukan di rumah Ibu Dian salah satu warga RT 01 RW 01 Desa Tamekan karena beliau rutin mengkonsumsi rebusan kayu secang sehari-hari. Permen Jelly yang sudah jadi dibagikan kepada anak-anak di sekitar rumah Ibu Dian untuk mengomnisi pendapat mereka mengenai produk KKN Tematik yang dihasilkan. Dari hasil wawancara singkat, anak-anak menyukai permen tersebut karena rasanya yang enak.

2. Program Kelompok

Program Kelompok Terdiri dari :

a. Pembuatan Instagram KKN Tematik

Di zaman yang semakin berkembang ini, penggunaan media sosial sedang berkembang pesat, salah satunya *platform* instagram. Hal ini menjadikan alasan menggunakan instagram sebagai sarana informasi dan *update* kegiatan KKN Tematik Desa Tamekan dan pelaporan dan bukti tidak langsung kepada pihak kampus bahwa mahasiswa melakukan berbagai kegiatan dan program KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Update ini pula dapat diakses oleh siapa saja sehingga informasi yang disebar akan lebih tersebar luas.

b. Pesona Tamekan



Pesona Tamekan merupakan salah satu acara tahunan yang digagas oleh Desa Tamekan sebagai bentuk perayaan hari kelahiran Desa Tamekan dan sebagai bentuk pelestarian budaya daerah Sumbawa Barat. Dikarenakan acara tersebut bertepatan dengan adanya program KKN Tematik UNDIKMA, sehingga kepala desa memasukkan mahasiswa kedalam panitia Pesona Tamekan.

Acara Pesona Tamekan berlangsung selama 2 bulan terhitung Oktober hingga November. Acara ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yaitu Mangan Tode, Main Bai, Volly ball, Sampo Ayam, Senam dan Screening Kesehatan Masal, Lomba Rateb dan Begontong, Barapan Kebo, dan Lomba Hatinya PKK. Kegiatan mangan tode yaitu.

### **Kesimpulan**

Terselenggaranya Program KKN Tematik dengan mitra Desa Tamekan sebagai salah satu bentuk penerapan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dengan semangat gotong royong sesuai dengan tema KKN yang diangkat. Program KKN Tematik terlaksana dengan 3 kelompok program yaitu program individu, program kelompok, dan program tambahan yang sukses terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang tinggi. Program yang dilaksanakan pun menyebar dalam berbagai aspek yaitu ekonomi, infrastruktur, lingkungan, serta sosial dan budaya. Dengan itu, diharapkan bekal ilmu yang diterapkan dapat bermanfaat dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Tamekan.

### **Saran**

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan KKN Tematik alangkah lebih baik mematuhi protocol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Meskipun Desa Tamekan masuk kedalam kategori zona hijau, tetapi mahasiswa, staff desa, dan masyarakat desa tidak boleh menyepelekan hal tersebut.

### **Daftar Pustaka**

- Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat. 2008. *Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 12 Tahun 2008*. <https://jdih.mkri.id/mg58ufsc89hrsg/1de4139195833c65b4c0aaeff537901af08d1e720.pdf> diakses pada 6 November 2021 pukul 6.41 WITA
- LPPM Undikma. 2021. *Buku Panduan KKN Tematik Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (KKN-T) MBKM UNDIKMA*. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika.
- Pemerintah Desa Tamekan. 2018. *Laporan Profil Desa Tingkat Desa*.
- Purwanti, E., Ramdani, D., Rahmadewi, R., Nugraha, B., Efelina, V. and Dampang, S., 2021. Sosialisasi Manfaat Karbon Aktif Sebagai Media Filtrasi Air Guna Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Air Bersih Di Smk Pgri Cikampek. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4(2): 381-386.



- Yustinah, Y., Kurniaty, I., Sari, F. and Fitriyano, G. 2019. Pelatihan Pengolahan Produk Permen Jelly Dari Rumput Laut Di Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong Bekasi. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.*
- Supriyadi, E., Dewanti, R.N., Taufik, T., Junaedi, J. and Sofyan, S. 2020. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana.* 3(1): 28-35.